

EKSPRESI IDENTITAS KOMUNITAS SEPEDA MOTOR N250RC DIKOTA MANADO

Oleh :

Ivander C.A Bulele

Mariam Sondakh

Edmon Kalesaran

Email : ivanderbulele54321@gmail.com

ABSTRAK

Komunitas sepeda motor yang ada di Manado dapat berdampak positif bagi pencinta motor yang dengan mudah memilih komunitas yang ada sesuai minat dan keinginan, dan dapat juga berdampak negatif pada komunitas sepeda motor. Fenomena yang terjadi seperti penilaian masyarakat yang menilai negatif komunitas sepeda motor, akibat dari tindakan komunitas sepeda motor lain yang melakukan kegiatan seperti balap liar, melakukan konvoi sembarangan, dan lain-lain yang meresakan atau merugikan masyarakat. Mengungkap ekspresi identitas sangatlah penting untuk membangun dan memberi arahan dalam membangun opini publik mengenai bagaimana ekspresi identitas sepeda motor N250RC. Oleh karena itu penelitian ini membahas tentang ekspresi identitas komunitas sepeda motor N250RC di kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan landasan teori interaksi simbolik dimana merupakan panduan untuk mengetahui ekspresi identitas komunitas sepeda motor N250RC di kota Manado. Dari penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain: (1) Simbol Verbal berupa kata-kata, suara, dan intonasi yang digunakan komunitas sepeda motor N250RC ketika melakukan kegiatan di ruang lingkup masyarakat (2) Simbol non Verbal berupa *Body language*, gerak fisik, dan mimik sering digunakan ketika sedang berkendara atau dalam kegiatan *touring*.

kata kunci : Ekspresi, Komunitas sepeda motor.

**EXPRESSION OF IDENTITY OF THE N250RC MOTORCYCLE COMMUNITY IN THE CITY OF
MANADO**

By:

Ivander C.A Bulele

Mariam Sondakh

Edmon Kalesar

Email: ivanderbulele54321@gmail.com

ABSTRACT

The motorcycle community in Manado can have a positive impact on motorbike lovers who easily choose the existing community according to their interests and desires, and can also have a negative impact on the motorcycle community. Phenomenon that occur, such as community assessments that negatively assess the motorcycle community, a result of the actions of other motorcycle communities carrying out activities such as illegal racing, carrying out careless convoys, etc. which disturb or harm the community. Revealing the expression of identity is very important to build and provide direction in building public opinion about how to express the identity of the N250RC motorcycle. Therefore, this study discusses the identity expression of the N250RC motorcycle community in the city of Manado. This study used qualitative research methods using purposive sampling technique and using the theoretical basis of symbolic interaction which is a guide to determine the identity expression of the N250RC motorcycle community in the city of Manado. This research resulted in several conclusions, including: (1) Verbal symbols in the form of words, sounds and intonations used by the N250RC motorcycle community when carrying out activities within the community (2) Non-verbal symbols in the form of body language, physical movement, and expression. often used when driving or in touring activities.

keywords: Expression, motorcycle Community.

PENDAHULUAN

Manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, sejak dilahirkan manusia membutuhkan pergaulan dengan ruang lingkup sosial untuk berkomunikasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologisnya yaitu, makan, minum dan lain-lain. Selain kebutuhan biologis manusia juga membutuhkan lingkungan sosial untuk pengembangan diri dan memiliki ikatan dengan manusia lain.

Kebutuhan bersosial pada manusia sulit untuk di pisahkan karenanya pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat ditentukan pada lingkungan sosialnya, jika lingkungan sosialnya ditempat yang dinilai kurang baik maka lingkungan tersebut akan membentuk karakter manusia yang susah di atur. Dalam ruang lingkup sosial terdapat saling hubungan antara manusia yang satu dengan lainnya, dengan kata lain setiap situasi di mana terjadi interaksi sosial dapat disebut situasi sosial, sedangkan interaksi sosial berlangsung apabila antara manusia yang satu dengan manusia yang lain saling mempengaruhi, interaksi yang dilakukan seperti komunikasi tidak disengaja sama sekali, komunikasi yang di lakukan dengan sengaja dan komunikasi yang di rencanakan. Manusia dalam ruang lingkup sosialnya bebas untuk menentukan dimana mereka bersosialisasi, sebagian banyak manusia tidak akan bertahan lama dengan pergaulan yang menurutnya tidak sesuai dengan kebutuhannya dan mencari pergaulan yang menurutnya sesuai.

Banyak cara yang dilakukan manusia untuk menemukan pergaulan yang sesuai atau berada di lingkungan tersebut, salah satu cara yang dilakukan yaitu, membentuk komunitas. N250RC MANADO merupakan komunitas sepeda motor, cabang dari N250RC yang ada di kota manado yang berdiri dari 31 januari 2014 dan masih aktif sampai saat ini. Banyaknya komunitas sepeda motor yang ada di manado dapat berdampak positif bagi pencinta motor yang dengan mudah memilih komunitas yang ada sesuai minat dan keinginan, dan dapat juga berdampak negatif pada komunitas sepeda motor. Fenomena yang terjadi seperti penilaian masyarakat yang menilai negatif komunitas sepeda motor, akibat dari tindakan komunitas sepeda motor lain yang melakukan kegiatan seperti balap liar, melakukan konvoi sembarangan, dan lain-lain yang meresakan atau merugikan masyarakat. Banyak dari kalangan masyarakat tidak memahami dan tidak mengetahui bagaimana ekspresi identitas komunitas sepeda motor N250RC di kota manado. Mengungkap ekspresi identitas sangatlah penting untuk membangun dan memberi arahan dalam membangun opini publik mengenai bagaimana ekspresi identitas sepeda motor N250RC. Ekspresi identitas komunitas sepeda motor N250RC di kota manado memiliki banyak perbedaan dengan komunitas yang lainnya, maka dari itu mengungkap untuk menginterpretasi ekspresi identitas dalam membangun opini publik berupa simbol-simbol

verbal dan Non Verbal sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi bagaimana ekspresi identitas komunitas sepeda motor N250RC dikota manado.

Rumusan Masalah

Bagaimana Ekspresi Identitas Komunitas Sepeda Motor N250RC dikota Manado.

Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana Ekspresi Identitas Komunitas Sepeda Motor N250RC dikota Manado.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk membuka pola pikir Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi dalam menanggapi bagaimana Ekspresi Identitas Komunitas Sepeda Motor N250RC dikota Manado.

b. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebagai bahan literatur serta pengetahuan masyarakat dan mahasiswa, seputar Ekspresi Identitas Komunitas Sepeda Motor N250RC dikota Manado.

Tinjauan Pustaka

Komunikasi

Secara morfologis, terminologi komunikasi berasal dari bahasa Latin “*communis*” atau “*communicatio*” yang dalam bahasa Inggris disebut “*common*” yang artinya sama. Berkomunikasi berarti berusaha untuk mencapai kesamaan makna atau kesamaan arti (*commonness*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering sebagai asal usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dimana komunikator memberikan pesan kepada komunikan baik verbal maupun nonverbal melalui suatu saluran (*channel*).

Sosial

Kata “sosial” berasal dari bahasa Latin “*socii*” yang artinya sekutu. Istilah tersebut sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia dalam masyarakat, misalnya sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap orang lain yang disebut dengan jiwa sosial. Sehingga pengertian sosial dapat didefinisikan sebagai rangkaian norma, moral, nilai dan aturan yang bersumber dari budaya masyarakat dan dipakai sebagai acuan dalam interaksi antar manusia dalam suatu komunitas.

Sosial memiliki beberapa unsur yang krusial, seperti: Kelompok sosial yaitu orang-orang yang saling berkomunikasi, Lembaga sosial adalah suatu wadah perkumpulan yang dibuat berdasarkan ideologi tertentu dan memiliki tujuan

yang ingin dicapai, Kebudayaan adalah apa yang hidup dan berkembang di tengah komunitas tersebut, Kekuasaan dan kewenangan, Stratifikasi sosial mengarah pada pengelompokan sesuai tinggi rendahnya status

Ekspresi

Ekspresi menurut Darwin dalam Matsumoto dan Ekman, 2007 menyatakan bahwa pada prinsipnya guratan ekspresi emosi adalah tindakan yang bersifat tingkah laku lengkap, dan kombinasi dengan tanggapan jasmani lain yaitu suara, postur, gesture, pergerakan otot, dan tanggapan fisiologis lainnya. Pengekspresian emosional seseorang akan memberikan informasi yang di perlukan oleh individu untuk mengambil suatu keputusan yang dapat dilakukan melalui komunikasi.

Identitas

Kata identitas berasal dari "*identity*" yang berarti ciri – ciri, tanda – tanda, ciri khas, jati diri pada perorangan atau suatu kelompok tertentu yang bisa membedakannya dengan orang lain atau kelompok yang lainnya.

Identitas menurut Gardiner W. Harry dan Kosmitzki. Melihat identitas sebagai pendefinisian diri seseorang sebagai individu yang berbeda dalam perilaku, keyakinan dan sikap.

Komunitas

George Hiller Jr. (Nuraini 2010), komunitas adalah hal yang dibangun dengan fisik atau lokasi geografi (*Physical or geographical location*) dan kesamaan dasar akan kesukaan (*interest*) atau kebutuhan (*needs*).

Hermawan Kertajaya. 2008. *Arti komunitas*. Gramedia Pustaka. Komunitas adalah sekelompok orang yang peduli satu sama lain karena memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang sama. Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti kesamaan atau *communis* yang artinya sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak. Pada dasarnya komunitas terbentuk karena adanya rasa sepekerjaan, sepenanggungan dan saling membutuhkan. Setiap individu yang menjadi bagian dari komunitas melakukan interaksi sosial sehingga menciptakan hubungan sosial dan saling mengenal antar manusia dalam ruang lingkup sosial yang sudah ada.

Teori Interaksi Simbolik

Menurut George Herbert Mead Semua yang terlibat sebagai peserta interaksi akan melibatkan simbol-simbol baik verbal maupun non verbal. Bentuk simbol non verbal biasanya berupa *body language*, gerak fisik, mimik, baju, status, dan sebagainya. Adapun simbol verbal meliputi kata-kata, suara, intonasi, dan sebagainya. Simbol-simbol tersebut kemudian

mendapatkan makna dan kesepakatan bersama dari peserta komunikasi. Simbol-simbol tersebut akan berperan untuk memengaruhi perilaku seseorang dalam berkomunikasi. Kehadiran sebuah simbol merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat terutama bagi masyarakat yang bersifat multietnis.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

. Lokasi dari penelitian ini berada komunitas N250RC di Kota Manado.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Straus dan Corbin mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai “jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.

Informan

Informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria peneliti, yaitu anggota komunitas N250RC di Kota Manado.

Fokus Penelitian

1. Bagaimana Simbol Verbal berupa kata-kata, suara, dan intonasi yang

digunakan komunitas sepeda motor N250RC?

2. Bagaimana Simbol non Verbal berupa *Body language*, gerak fisik dan mimik yang digunakan komunitas sepeda motor N250RC?

Teknik Pengumpulan data

Observasi dan Wawancara

Teknik Analisis Data

Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Komunitas N250RC

Komunitas ini bernama “Ninja 250R Community” disingkat N250RC, yang dideklarasikan pada tanggal 31 Juli 2008 di Puncak Jawa Barat. N250RC berpusat di DKI Jakarta dan mempunyai Cabang atau Chapter. Komunitas ini berazaskan Pancasila. Komunitas ini bersifat Independen, bercirikan kekeluargaan, gotong royong, olah raga, penyaluran minat dan bakat. Komunitas N250RC ini bertujuan untuk menjadi sarana partisipasi dan kepedulian dari anggota untuk memberikan sumbangsih materi dan pemikiran untuk kemajuan Negara Republik Indonesia N250RC mempunyai atribut organisasi yang terdiri dari Panji-Panji, Lambang dan Lagu / Mars yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga. Komunitas N250RC di kota manado lahir pada 31 januari 2014, hingga saat ini komunitas sepeda motor N250RC di manado

mempunyai skeretariat yang belum tetap dan berada di kediaman ketua komunitas N250RC di kampong merdeka, kelurahan dendengan dalam kecamatan paal dua, Sulawesi utara.

Hasil Penelitian

1. Bagaimana Simbol Verbal berupa kata-kata, suara, dan intonasi yang digunakan komunitas sepeda motor N250RC?

Menurut hasil wawancara dapat disimpulkan peneliti bahwa Ekspresi dari simbol verbal komunitas N250RC baik dan lebih nyaman terhadap sesama anggota baik dari kata-kata yang digunakan secara bebas dan mampu menyesuaikan dengan anggota yang lain, beda halnya ketika berbicara di depan masyarakat umum, kata-kata yang digunakan lebih sopan dan ramah. Intonasi yang digunakan komunitas N250RC antar sesama anggota lebih keras dan tinggi karena tingkat kekeluargaan yang tinggi dan lebih akrab. Knalpot yang di pakai anggota N250RC lebih banyak menggunakan knalpot racing, karena knalpot racing penting dalam berkendara dengan kecepatan yang tinggi, agar terdengar oleh pengendara lain untuk melambung pengendara yang lain agar tidak terjadi kecelakaan. Tetapi ada yang tidak memakai knalpot racing karena lingkungan sekitar agar tidak mengganggu lingkungan sekitar tempat kediaman setiap anggota dan sesuai selera masing-masing tiap anggota.

2. Bagaimana Simbol non Verbal berupa *Body language*, gerak fisik dan mimic yang digunakan komunitas sepeda motor N250RC?

Menurut hasil wawancara dapat disimpulkan peneliti bahwa Ekspresi dari simbol non Verbal komunitas N250RC baik dalam berkendara jauh maupun dekat, karena *body language* yang digunakan oleh komunitas N250RC untuk kebaikan anggota komunitas dan juga pengendara yang lain dalam berkendara di jalan raya. Gerak yang dipakai ketika berjalan jauh dengan menggunakan kaki dan tangan setiap anggota mampu mengisyaratkan untuk menghindari jalan yang rusak dan untuk membuat barisan yang rapih di jalan agar tetap aman dalam perjalanan. Mimik sangat berpengaruh ketika berkumpul dan saling senyum antar anggota, karena dapat memberi semangat dan kebahagiaan setiap anggota yang sedang berkumpul baik dalam kegiatan kopdar atau bakti sosial yang ada di ruang lingkup masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Simbol Verbal, ekspresi identitas komunitas sepeda motor N250RC berupa kata-kata, suara dan intonasi.

kata-kata yang digunakan secara bebas dan mampu menyesuaikan dengan anggota yang lain, beda halnya ketika berbicara di depan masyarakat umum, kata-kata yang digunakan lebih sopan dan ramah. Intonasi yang digunakan komunitas N250RC antar sesama anggota lebih keras dan tinggi karena tingkat kekeluargaan yang tinggi dan lebih akrab. Knalpot yang di pakai anggota N250RC lebih banyak menggunakan knalpot racing, karena knalpot racing penting dalam berkendara dengan kecepatan yang tinggi, agar terdengar oleh pengendara lain untuk melambung pengendara yang lain agar tidak terjadi kecelakaan. Tetapi ada yang tidak memakai knalpot racing karena lingkungan sekitar agar tidak mengganggu lingkungan sekitar tempat kediaman setiap anggota dan sesuai selera masing-masing tiap anggota.

2. Simbol non Verbal, ekspresi identitas komunitas sepeda motor N250RC berupa *Body language*, gerak fisik dan mimik.

body language yang digunakan oleh komunitas N250RC untuk kebaikan anggota komunitas dan juga pengendara yang lain dalam berkendara di jalan raya. Gerak yang dipakai ketika berjalan jauh dengan menggunakan kaki dan tangan setiap anggota mampu mengisyaratkan untuk menghindari jalan yang rusak dan untuk membuat barisan yang rapih dijalan agar tetap aman dalam perjalanan. Mimik sangat berpengaruh ketika berkumpul dan saling

senyum antar anggota, karena dapat memberi semangat dan kebahagiaan setiap anggota yang sedang berkumpul baik dalam kegiatan kopdar atau bakti sosial yang ada di ruang lingkup masyarakat.

Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka saran-saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan untuk mahasiswa agar lebih teliti melihat ekspresi identitas yang diperlihatkan setiap komunitas sepeda motor yang ada dikota manado, karena tidak semua komunitas sepeda motor memberikan ekspresi yang kurang baik diruang lingkup masyarakat, perbanyak literasi tentang simbol-simbol verbal dan non verbal yang terjadi di ruang lingkup akademik.
2. Disarankan untuk masyarakat agar lebih melihat dengan baik komunitas sepeda motor yang ada dikota manado melalui ekspresi identitas yang diperlihatkan oleh komunitas sepeda motor berupa simbol-simbol verbal dan non verbal.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: RajaGrafindo Persada

- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:PT Remaja Rosdaakarya.
- Fisher, Aubrey B 2009. *Teori-teori Komunikas*. Bandung: Remaja Karya
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gerungan. 2008. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar
- Harry, Gardiner W. *Deception In The Virtual Community*. Yogyakarta: Jalasutra
- Haliim, Wimmy. 2014. *Bangkitlah pancasila!!: Sebuah Gagasan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Universitas Brawijaya Press.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Gramedia Pustaka
- Matsumoto, David. 2008. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Pustaka Pelajar.
- Moleong, M.A P. L (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi Ed. Vol.36). (I. Taufik, Ed) Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya